



Pengaruh Sistem Akuntansi Penjualan Kredit dan Penagihan Piutang Terhadap Pengendalian Intern Piutang Tak Tertagih Pada Perum Perumnas Regional 1 Medan

The Effect Of The Accounting System Of Credit Sales And Debt Collection On Internal Control Of Uncolled Debt In Perum Perumnas Regional 1 Medan

Rama Dani & Retnawati Siregar

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah sistem akuntansi penjualan kredit dan sistem akuntansi penagihan piutang secara parsial berpengaruh terhadap pengendalian intern piutang tak tertagih pada Perum Perumnas Regional 1 Medan. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh manajer asisten manajer, dan karyawan pada Perum Perumnas Regional 1 Medan sebanyak 150 orang. Pengambilan sampel dengan berdasarkan pendekatan purposive sampling, sampel pada penelitian ini yaitu seluruh manajer, asisten manajer, karyawan bagian pemasaran dan penjualan, serta karyawan bagian keuangan sebanyak 30 orang. Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif. Pengujian dilakukan dengan uji kualitas data yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, uji analisis linier berganda, dan uji hipotesis yaitu uji parsial (uji t) dan uji koefisien determinasi (r^2) dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 24. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi penjualan kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian intern piutang tak tertagih dan sistem akuntansi penagihan piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian intern piutang tak tertagih pada Perum Perumnas Regional 1 Medan.

Kata kunci: Sistem Akuntansi Penjualan Kredit; Sistem Akuntansi Penagihan Piutang; Pengendalian Intern Piutang Tak Tertagih

Abstract

This study aims to determine whether the credit sales accounting system and accounts receivable collection accounting system partially affect the internal control of uncollectible accounts at Perum Perumnas Regional 1 Medan. This type of research uses quantitative methods. The population in this study were all manager assistant managers and employees at Perum Perumnas Regional 1 Medan as many as 150 people. Sampling based on a purposive sampling approach, the sample in this study is all managers, assistant managers, employees of marketing and sales, and employees of the finance department as many as 30 people. The data analysis technique used is descriptive statistics. Tests were carried out by testing data quality, namely validity and reliability tests, classical assumption tests, namely normality tests, multicollinearity tests, and heteroscedasticity tests, multiple linear analysis tests, and hypothesis testing, namely partial test (t test) and determination coefficient test (r^2). using the SPSS application version 24. The results of this study indicate that the credit sales accounting system has a positive and significant effect on the internal control of bad debts and the collection accounting system has a positive and significant effect on the internal control for uncollectible accounts at Perum Perumnas Regional 1 Medan.

Keywords: Credit Sales Accounting System; Accounts Receivable Billing Accounting System; Internal Control for Uncollectible Accounts.

How to Cite: Dani, R., & Siregar, R. (2022). Pengaruh Sistem Akuntansi Penjualan Kredit dan Penagihan Piutang Terhadap Pengendalian Intern Piutang Tak Tertagih Pada Perum Perumnas Regional 1 Medan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Keuangan dan Bisnis (JIKABI)*, 1(1) 2022: 110-121

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Sebuah perusahaan agar dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan harus melakukan pengendalian intern (Amar, Idris, Pratama & Anis, 2020; Lubis, Pratama, Pratama, Pratami, 2019; Pratama, Lubis, Pratama, Samsuddin & Pratami, 2019). Pengendalian intern piutang tak tertagih adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan yang bertujuan untuk melindungi aset perusahaan, menghasilkan informasi yang akurat dan menjamin telah di taatinya kebijakan yang dibuat oleh manajemen sehingga dapat mencegah terjadinya piutang tak tertagih (Hakimah, Pratama, Fitri, Ganatri, Sulbahrie, 2019, Utami, Indrianto, Pratama, 2019). Peningkatan daya saing salah satunya dapat digunakan dari sistem akuntansi penjualan kredit. Penjualan kredit dapat menimbulkan piutang. Terjadinya piutang maka dilakukan penagihan piutang. Namun tidak semua penagihan piutang berjalan dengan baik. (Siregar, 2016; Siregar & Mardiana, 2022). Maka dari itu dilakukan pengendalian intern agar mengatasi tidak terjadinya piutang tak tertagih. Penagihan piutang adalah tagihan kepada konsumen karena transaksi penjualan barang secara kredit. (Effendi & Tarigan, 2016; Pribadi, 2020).

Pada era globalisasi ini perkembangan teknologi semakin berkembang pesat. Sebagai pengguna teknologi, manusia harus mampu memanfaatkan teknologi yang ada khususnya dalam bidang pekerjaan (Danilwan et al., 2020; Maggasingang et al., 2019; Pratama et al., 2019; Saragih et al., 2020). Sama seperti di Perum Perumnas Regional 1 Medan. Perum Perumnas Regional 1 Medan merupakan salah satu BUMN di bawah lingkungan Departemen Pemukiman dan Prasarana Wilayah (Atrizka et al., 2020; Danilwan et al., 2020; Pratama et al., 2019; Saragih et al., 2020; Silitonga et al., 2020; Sujianto et al., 2020). Perusahaan membangun perumahan rakyat beserta sarana dan prasarannya dan menjual kepada masyarakat melalui dua cara yakni secara tunai dan kredit yang dilakukan melalui Kredit Pemilikan Rumah (KPR) melalui bank mitra Perum Perumnas dan sistem cicilan bertahap yang penagihannya langsung kepada konsumen. (Effendi & Tarigan, 2013; Tarigan, 2018).

Tabel 1
Data Piutang Usaha Perum Perumnas Regional 1 Medan Tahun 2014-2017

Tahun	Jumlah Piutang	Jumlah Piutang Tak Tertagih	Presentase Piutang Tak Tertagih
2014	50.990.532.085	36.925.611.872	72%
2015	90.486.596.548	66.689.871.395	74%
2016	235.936.254.219	210.844.512.186	89%
2017	400.518.232.590	352.707.521.415	88%

Sumber Data: Perum Perumnas Regional 1 Medan

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah piutang tak tertagih dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2017 mengalami kenaikan. Perusahaan mengalami kolektabilitas piutang dimana perusahaan tidak mampu menagih piutang dengan segera (Candrasa et al., 2020; Danilwan et al., 2020; Lubis et al., 2015; Sibuea et al., 2020). Keadaan ini menggambarkan perusahaan dalam melakukan sistem pengendalian intern piutang tak tertagih belum berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan karna ketidak mampuan pelanggan dalam membayar piutang dengan segera sehingga menyebabkan tagihan piutang tak tertagih (Pratama, 2022; Pratami et al., 2022; Susilawati et al., 2021; Wardhani et al., 2022). Selain itu, fenomena lain yang ditemukan dalam aktivitas pengendalian, dimana terdapat kelemahan dalam struktur organisasi, didalam perusahaan masih ditemukan rangkap kerja yaitu dua bagian yang dilakukan oleh satu orang. (Nainggolan & Situmorang, 2016; Lores & Sari, 2016).

Dari fenomena di atas peneliti ingin membahasnya dalam suatu skripsi dengan judul **"Pengaruh Sistem Akuntansi Penjualan kredit dan Penagihan Piutang Terhadap Pengendalian Intern Piutang Tak Tertagih pada Perum Perumnas Regional 1 Medan"**.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Akuntansi Penjualan Kredit

Sistem akuntansi penjualan kredit adalah seperangkat prosedur yang dijalankan perusahaan selama aktivitas penjualan kredit saat memproses produk penyerahan kredit sesuai dengan tujuan pengendalian internal.

Sistem Akuntansi Penagihan Piutang

Sistem akuntansi penagihan piutang adalah seperangkat prosedur yang dijalankan oleh perusahaan dalam melaksanakan kegiatan penagihan piutang kepada pelanggan sebab transaksi penjualan barang yang dilakukan secara kredit. (Abidin & Dalimunthe, 2016; Prayudi, 2009).

Pengendalian Intern Piutang Tak Tertagih

Pengendalian intern piutang tak tertagih adalah suatu kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk melindungi aset perusahaan, menghasilkan informasi yang akurat dan menjamin telah ditaatinya kebijakan yang dibuat oleh manajemen sehingga mencegah terjadinya piutang tak tertagih bahkan kecurangan atau penyelewengan.

Hipotesis Penelitian

- a. H1 :Sistem Akuntansi Penjualan Kredit Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Pengendalian Intern Piutang Tak tertagih
- b. H2 :Sistem Akuntansi Penagihan Piutang Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Pengendalian Intern Piutang Tak tertagih.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini kuantitatif dengan metode asosiatif. Metode asosiatif digunakan untuk menjelaskan tentang pengaruh sistem akuntansi penjualan kredit dan penagihan piutang terhadap pengendalian intern piutang tak tertagih pada Perum Perumnas Regional 1 Medan.

Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Perum Perumnas Regional I Medan yang berlokasi di Jalan Matahari Raya No.313 Helvetia, Medan Email : regional1@perumnas.co.id Telp (061) 8454601 Fax (061) 8455451.

Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Oktober 2019 sampai selesai.

Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh manajer, seluruh asisten manajer, dan karyawan pada Perum Perumnas Regional 1 Medan sebanyak 150 orang.

Sampel

Sampel yang digunakan yaitu teknik *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel tidak memberikan peluang atau peluang yang sama bagi setiap elemen atau anggota populasi yang dipilih sebagai sampel. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017:85) pendekatan *purposive sampling* yaitu, “teknik pengambilan sampel dengan faktor pertimbangan tertentu”. Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu seluruh manajer, seluruh asisten manajer, karyawan bagian pemasaran dan penjualan, serta karyawan bagian keuangan sebanyak 30 orang.

Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan yaitu analisis data kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner yang kepada responden. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan adalah kuesioner langsung ke Perum Perumnas Regional 1 Medan. Sedangkan data sekunder yang digunakan yaitu berupa dokumentasi yang dilakukan di Perum Perumnas Regional 1 Medan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini antara lain : teknik kuesioner (angket) yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan variabel-variabel pada

penelitian ini yang dilakukan di Perum Perumnas Regional 1 Medan. Dan teknik dokumentasi yaitu melakukan kegiatan berupa pengambilan gambar pada Perum Perumnas Regional 1 Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Hasil Uji validitas

Tabel 2
Hasil Uji Validitas

Pertanyaan	Item	r-tabel	r-hitung	Keterangan
Sistem Akuntansi Penjualan Kredit (X1)	1	0,3494	0,661	Valid
	2	0,3494	0,782	Valid
	3	0,3494	0,710	Valid
	4	0,3494	0,605	Valid
	5	0,3494	0,708	Valid
	6	0,3494	0,581	Valid
	7	0,3494	0,732	Valid
	8	0,3494	0,503	Valid
	9	0,3494	0,387	Valid
	10	0,3494	0,681	Valid
Sistem Akuntansi Penagihan Piutang (X2)	1	0,3494	0,571	Valid
	2	0,3494	0,658	Valid
	3	0,3494	0,689	Valid
	4	0,3494	0,745	Valid
	5	0,3494	0,740	Valid
	6	0,3494	0,667	Valid
Pengendalian Intern Piutang Tak Tertagih (Y)	1	0,3494	0,657	Valid
	2	0,3494	0,423	Valid
	3	0,3494	0,617	Valid
	4	0,3494	0,486	Valid
	5	0,3494	0,674	Valid
	6	0,3494	0,736	Valid
	7	0,3494	0,452	Valid
	8	0,3494	0,632	Valid
	9	0,3494	0,537	Valid
	10	0,3494	0,695	Valid

Sumber : Uji validitas SPSS V.24

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai r-hitung pada semua item pernyataan variabel X1, X2, dan variabel Y, menunjukkan angka yang lebih besar daripada r-tabel (0,3494). Sehingga dapat dinyatakan bahwa semua item pernyataan variabel X1, X2, dan Y tersebut dinyatakan valid dan data dapat digunakan dalam penelitian.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Sistem Akuntansi Penjualan Kredit (X1)	0.825	10
Sistem Akuntansi Penagihan Piutang (X2)	0.760	6
Pengendalian Intern Piutang Tak Tertagih (Y)	0.788	10

Sumber : data diolah melalui SPSS v.24

Berdasarkan tabel di atas X1, X2 dan Y menunjukkan bahwa variabel ini memiliki nilai lebih besar 0,6 berarti semua variabel reliabel.

Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

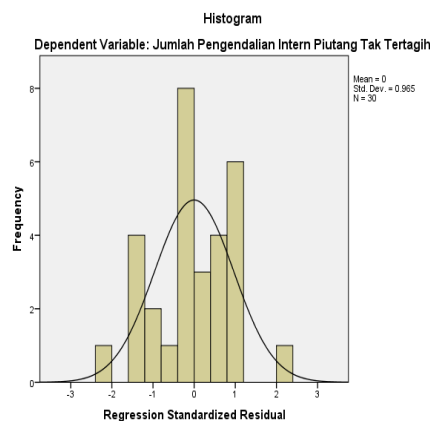
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.77398392
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.075
	Negative	-.116
Test Statistic		.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : data diolah melalui SPSS v.24

Terlihat bahwa nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* adalah 0.200 berarti lebih besar dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa variabel residual data berdistribusi normal



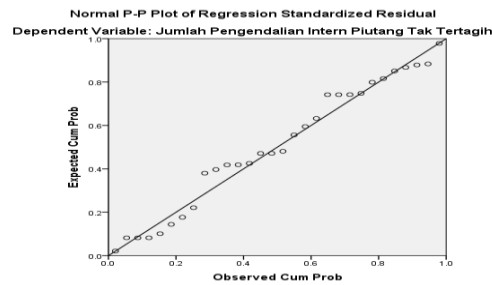
Gambar 1

Hasil Grafik Histogram

Sumber: data diolah melalui spss v.24

Berdasarkan gambar di atas, histogram menunjukkan bahwa data berdistribusi secara normal karena bentuk kurva memiliki kemiringan yang cenderung seimbang dan kurva menyerupai lonceng. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut normal.

Rama Dani & Retnawati Siregar, Pengaruh Sistem Akuntansi Penjualan Kredit dan Penagihan Piutang Terhadap Pengendalian Intern Piutang Tak Tertagih Pada Perum Perumnas Regional 1 Medan



Gambar 2
Hasil Grafik normal probability Plot
Sumber: data diolah melalui spss v.24

Gambar di atas menunjukkan bahwa *probability* plot memiliki pola distribusi normal karena data berada disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.595	3.228		1.423	.166		
Jumlah Sistem Akuntansi Penjualan Kredit	.393	.093	.459	4.234	.000	.561	1.784
Jumlah Sistem Akuntansi Penagihan Piutang	.786	.159	.535	4.932	.000	.561	1.784

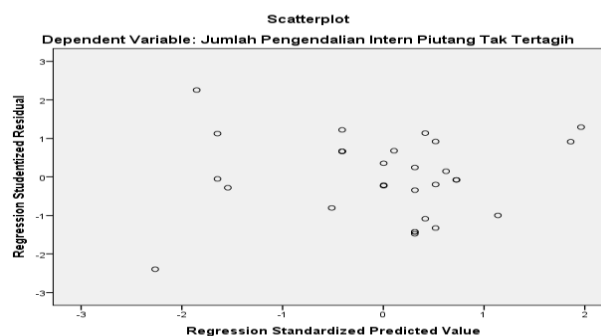
a. Dependent Variable: Jumlah Pengendalian Intern Piutang Tak Tertagih

Sumber : data diolah melalui SPSS v. 24

Berdasarkan tabel 5, nilai VIF dari variabel sistem akuntansi penjualan kredit dan sistem akuntansi penagihan piutang adalah 1.784. Karena nilai VIF <10 dan nilai *tolerance* nya 0.561 <10 maka dapat disimpulkan terbebas gejala multikolinieritas atau tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam penelitian ini terjadi heterokedastisitas atau tidak. Dapat dilihat dari grafik scatterplot berikut ini :



Gambar 3
Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber : data diolah melalui SPSS v. 24

Dari hasil uji heterokedastisitas di atas, terlihat bahwa titik-titik di atas menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Maka dapat disimpulkan bahwa gambar di atas menunjukkan tidak terjadi heterokedastisitas.

Hasil Pengujian Analisis Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2014:270), analisis regresi sederhana adalah
 “Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen”.

Tabel 6
Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.595	3.228		1.423	.166		
Jumlah Sistem Akuntansi Penjualan Kredit	.393	.093	.459	4.234	.000	.561	1.784
Jumlah Sistem Akuntansi Penagihan Piutang	.786	.159	.535	4.932	.000	.561	1.784

a. Dependent Variable: Jumlah Pengendalian Intern Piutang Tak Tertagih

Sumber : data diolah melalui SPSS v. 24

Berdasarkan persamaan tersebut dapat di atas, model analisis linier berganda antara variabel X terhadap Y dapat dilakukan dalam model persamaan sebagai berikut : $Y = 4.595 + 0.393X_1 + 0.786X_2 + e$ Konstanta sebesar 4.595 menunjukkan bahwa jika variabel independen dianggap nilainya 1, maka pengendalian intern piutang tak tertagih adalah sebesar 4.595. Koefisien X_1 sebesar 0.393. Artinya jika variabel sistem akuntansi penjualan kredit mengalami kenaikan 1% maka pengendalian piutang tak tertagih akan mengalami kenaikan sebesar 0.393. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara sistem akuntansi penjualan kredit dengan pengendalian intern piutang tak tertagih. Koefisien X_2 sebesar 0.786. Artinya jika variabel sistem akuntansi penagihan piutang mengalami kenaikan 1% maka pengendalian piutang tak tertagih akan mengalami kenaikan sebesar 0.786. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara sistem akuntansi penagihan piutang dengan pengendalian intern piutang tak tertagih.

Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji statistik :

Tabel 7
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.595	3.228		1.423	.166		

Jumlah Sistem Akuntansi Penjualan Kredit	.393	.093	.459	4.234	.000	.561	1.784
Jumlah Sistem Akuntansi Penagihan Piutang	.786	.159	.535	4.932	.000	.561	1.784

a. Dependent Variable: Jumlah Pengendalian Intern Piutang Tak Tertagih

Sumber : data diolah melalui SPSS v.24

Dalam uji parsial (uji t), variabel independen memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dilihat bahwa hasil perhitungan koefisien regresi dengan uji t adalah sebagai berikut: Untuk variabel X1 $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($4.234 > 2.0518$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel X1 berpengaruh terhadap Y. Nilai sig pada variabel X1 adalah $0.000 < 0.05$ maka artinya H1 diterima. Untuk variabel X2 $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($4.932 > 2.0518$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel X2 berpengaruh positif terhadap Y. Nilai sig pada variabel X2 adalah $0.000 < 0.05$ maka artinya H2 diterima.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hasil uji koefisien determinasi (R²) dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.907 ^a	.822	.809	1.839

a. Predictors: (Constant), Jumlah Sistem Akuntansi Penagihan Piutang , Jumlah Sistem Akuntansi Penjualan Kredit

b. Dependent Variable: Jumlah Pengendalian Intern Piutang Tak Tertagih

Sumber : data diolah melalui SPSS v.24

Sehingga disimpulkan bahwa hasil uji koefisien determinasi di atas dilihat nilai R² diperoleh sebesar 0.822 atau 82.2% menunjukkan bahwa sistem akuntansi penjualan kredit dan sistem akuntansi penagihan piutang memiliki pengaruh 82.2% terhadap pengendalian intern piutang tak tertagih sedangkan sisanya 17.8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Sistem Akuntansi Penjualan Kredit Terhadap Pengendalian Intern Piutang Tak Tertagih

Dari hasil angket mengatakan banyak karyawan yang menjawab “setuju” pada pernyataan yang diajukan di kuesioner mengenai sistem akuntansi penjualan kredit terhadap pengendalian intern piutang tak tertagih pada Perum Perumnas Regional 1 Medan, artinya sistem akuntansi penjualan kredit Perum Perumnas Regional 1 Medan sudah baik. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa sistem akuntansi penjualan kredit berpengaruh terhadap pengendalian intern piutang tak tertagih. Hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi 0.313, serta diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $4.234 > 2.0518$. Dengan nilai probabilitas (sig) $>$ tingkat signifikansi yaitu $0.000 < 0.05$. Sehingga disimpulkan bahwa H1 diterima. Maka variabel sistem akuntansi penjualan kredit berpengaruh terhadap pengendalian intern piutang tak tertagih..

Pengaruh Sistem Akuntansi Penagihan Piutang Terhadap Pengendalian Intern Piutang Tak Tertagih

Dari hasil angket mengatakan banyak karyawan yang menjawab “setuju” pada pernyataan yang diajukan di kuesioner mengenai sistem akuntansi penagihan piutang terhadap pengendalian intern piutang tak tertagih pada Perum Perumnas Regional 1 Medan, hal ini berarti bahwa sistem akuntansi penagihan piutang pada Perum Perumnas Regional 1 Medan sudah bagus. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh dan signifikan sistem akuntansi penjualan

kredit terhadap pengendalian intern piutang tak tertagih. Hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi 0.786. serta diperoleh dari nilai t hitung $< t$ tabel yaitu $4.932 > 2.0518$. Dan dengan nilai probabilitas (sig) $<$ dari tingkat signifikansi yaitu $0.000 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima. Maka variabel sistem akuntansi penagihan piutang berpengaruh positif terhadap pengendalian intern piutang tak tertagih.

KESIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini adalah :

1. Variabel X_1 memiliki nilai probabilitas (sig) sebesar $0,000 < 0,05$ artinya bahwa sistem akuntansi penjualan kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengendalian Intern Piutang Tak Tertagih (Y) pada Perum Perumnas Regional 1 Medan.
2. Variabel X_2 memiliki nilai probabilitas (sig) sebesar $0,000 < 0,05$ artinya bahwa sistem akuntansi penagihan piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengendalian Intern Piutang Tak Tertagih (Y) pada Perum Perumnas Regional 1 Medan.
3. Kebijakan yang dilakukan oleh Perum Perumnas Regional 1 Medan agar kegiatan operasional pengendalian intern piutang tak tertagih dapat berjalan efektif yaitu dilakukannya pemisahan fungsi tugas antara lain penambahan eksekutif ataupun staf, dan dilakukan pengawasan lapangan terhadap aktivitas piutang dalam mengantisipasi kecurangan yang terjadi pada oknum ataupun debitur yang tidak bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., & Dalimunthe, H. (2016). Analisis Pengaruh Perubahan ARus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Abidin, Z., & Dalimunthe, H. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Amar S., Idris., Pratama, I., Anis, A. (2020). Exploring the Link between Income Inequality, Poverty Reduction and Economic Growth: An ASEAN Perspective. *International Journal of Innovation, Creativity and Change* Vol, 11(2), 24-41.
- Andriani, Eka. (2015). Analisis pengendalian internal atas sistem akuntansi penjualan kredit, penagihan piutang dan penerimaan kas pada PT sijori interbintana pers Batam. Universitas Maritim Raja Ali Haji: Riau.
- Anwarani, Nenti. (2016). Analisis pengendalian intern piutang pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero). *Ekonomi dan Bisnis. Akuntansi*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara: Medan.
- Aprilia Manurung, Widya. (2018). Analisis piutang tak tertagih berdasarkan umur piutang pada Perum Perumnas Regional 1 Medan. *Ekonomi dan Bisnis. Akuntansi*. Universitas Medan Area: Medan.
- Atrizka, D., Lubis, H., Simanjuntak, C. W., & Pratama, I. (2020). Ensuring Better Affective Commitment and Organizational Citizenship Behavior through Talent Management and Psychological Contract Fulfillment: An Empirical Study of Indonesia Pharmaceutical Sector. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(1), 545-553.
- Baridwan, Zaki. (2007). Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode. YKPN: Yogyakarta.
- Candrasa, L., Cen, C. C., Cahyadi, W., Cahyadi, L., Pratama, I., (2020). Green Supply Chain, Green Communication and Firm Performance: Empirical Evidence from Thailand. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11 (12), 398-406. doi:10.31838/srp.2020.12.65
- Danilwan, Y., Dirhamsyah., Pratama, I. (2020). The Impact of Consumer Ethnocentrism, Animosity And Product Judgment On The Willingness To Buy. *Polish Journal of Management Studies* 2020; 22 (2): 65-81.
- Danilwan, Y., Isnaini, . D. B. Y. & Pratama, . I. (2020) Psychological Contract Violation: A Bridge between Unethical Behavior and Trust. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11 (7), 54-60.
- Danilwan, Y.; Isnaini, D. B.; Pratama, I.; Dirhamsyah, D. 2020. Inducing organizational citizenship behavior through green human resource management bundle: drawing implications for environmentally sustainable performance. *A case study, Journal of Security and Sustainability Issues* 10(Oct): 39-52.
- Effendi, I., & Tarigan, E. D. S. (2013). Analisis Faktor-Faktor Psikologi Konsumen Terhadap Minat Beli dan Keputusan Pembelian Produk Elektronik di PT. Colombia Cabang Unit Brigien Katamso Medan.
- Effendi, I., & Tarigan, E. D. S. (2016). Pengaruh Iklan dan Promosi Penjualan Terhadap Keputusan Pembelian Laptop PT Prima Jaya Multi Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

Rama Dani & Retnawati Siregar, Pengaruh Sistem Akuntansi Penjualan Kredit dan Penagihan Piutang Terhadap Pengendalian Intern Piutang Tak Tertagih Pada Perum Perumnas Regional 1 Medan

- Fitriantoro, Nugroho. (2018). Analisis pengaruh sistem informasi dan pengendalian internal terhadap efektivitas pengendalian piutang tak tertagih pada PT. Japfa Confeed Indonesia Tbk. Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Surakarta: Surakarta.
- Ghozali, Imam. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM. SPSS 21. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hakimah, Y., Pratama, I., Fitri, H., Ganatri, M., Sulbahrie, R. A. (2019) Impact of Intrinsic Corporate Governance on Financial Performance of Indonesian SMEs. International Journal of Innovation, Creativity and Change Vol, 7(1), 32-51.
- Halim, Abdul. (2008). Auditing Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan. Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN: Yogyakarta.
- Hartati, Dian. (2009). Sistem Pengendalian Intern Piutang Usaha Pada PT. SFI Medan. Ekonomi Akuntansi. Universitas Sumatera Utara: Medan.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2007). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, Bandung. PT. Bumi Aksa: Bandung.
- Jullistiani, Prastuti. (2001). Sistem penjualan kredit dan piutang untuk mendukung efektivitas pengawasan intern pada PT. Marunindo Medan. Ekonomi Akuntansi. Universitas Sumatera Utara: Medan.
- Kasmir. (2003). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Enam. OPT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Khaerunnisa, Amelia. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Penjualan Kredit Terhadap Piutang Tak Tertagih Pada PT. Mensana Aneka Satwa. Fakultas Ekonomi. Universitas Pakuan : Bogor.
- Krismiaji, (2010). Sistem Informasi Akuntansi. UPP AMP YKPN: Yogyakarta.
- Lores, L., & Sari, W. P. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lores, L., & Siregar, R. (2017). Perubahan Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi Terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jurnal. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan. https://www.politeknikmbp.ac.id/phocadownloadpap/dosen/Vol6No22018/14_PERUBAHAN%20LABA%20AKUNTANSI%20DAN%20ARUS%20KAS%20OPERASI%20TERHADAP.pdf Diakses tanggal, 6.
- Lubis, H., Kumar, D., Pratama, I., Muneer, S. (2015). Role of psychological factors in individuals investment decisions. International Journal of Economics and Financial Issues, 2015, 5, pp. 397-405.
- Lubis, H., Pratama, K., Pratama, I., Pratami, A. (2019). A Systematic Review of Corporate Social Responsibility Disclosure. International Journal of Innovation, Creativity and Change Vol, 6(9), 415-428.
- Maggasingang, D., Solong, A., Nadhar, M., Pratama, I. (2020). The Factors Affecting the Corporate Cash Holdings in Listed Firms of Indonesia: Does Corporate Governance Matter?. International Journal of Innovation, Creativity and Change, Vol 14(5), 1215-1231.
- Maulinahardi Mirza dan Max advian. (2013). Sistem Informasi Akuntansi. Malang. Elektronik Pertama dan Terbesar di Indonesia: Malang.
- Mulyadi. (2014). Sistem akuntansi, Salemba Empat: Jakarta.
- Mulyadi. (2008). Sistem Akuntansi. Salemba Empat: Jakarta.
- Mulyadi. (2001). Sistem akuntansi, Salemba Empat: Jakarta.
- Mulyadi. (2002). Auditing, Edisi keenam, Cetakan pertama. Salemba Empat: Jakarta.
- Mulyadi. (2010). Sistem Akuntansi Edisi Ketiga. Salemba Empat: Jakarta.
- Mulyadi. (2011). Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen. Salemba Empat: Jakarta.
- Mulyadi. (2012). Akuntansi Biaya. Edisi ke-5. Cetakan Kesebelas.: STIM YKPN: Yogyakarta.
- Nainggolan, K., & Situmorang, H. (2016). Pengaruh Earning Per Share dan Book Value Per Share Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Notoatmodjo, S. (2012). Metodologi Penelitian Kese
- Pratama, I. (2022). Tata Kelola Perusahaan dan Atribut Perusahaan pada Ketepatan Pelaporan Keuangan: Bukti dari Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS). 4 (3): 1959-1967.
- Pratama, I., Che-Adam, N., Kamardin, N. (2019). Corporate social responsibility disclosure (CSR) quality in Indonesian public listed companies. Polish Journal of Management Studies, 20 (1), 359-371.

- Pratama, I., Che-Adam, N., Kamardin, N., (2020). Corporate Governance and Corporate Social Responsibility Disclosure Quality in Indonesian Companies. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, Vol 13(4), 442-463.
- Pratama, K., Lubis, H., Pratama, I., Samsuddin, S.F., & Pratami, A. (2019). Literature review of corporate social responsibility disclosure. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 11(5), 1397-1403.
- Pratami, A., Feriyanto, N., Sriyana, J., & Pratama, I. (2022). Are Shariah Banking Financing patterns pro-cyclical? An Evidence from ASEAN Countries. *Cuadernos de Economía*, 45(127), 82-91.
- Prayudi, A. (2009). Pengaruh Pengawasan Pembayaran Masa Pajak PPH Pasal 25 Wajib Pajak 100 Besar Terhadap Penerimaan Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Medan Barat Medan.
- Pribadi, T. (2020). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Volume Penjualan Pada Sub Sektor Rokok di Busa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Purwaji, Agus dkk. (2016). *Akuntansi Biaya Edisi 2*. Salemba Empat: Jakarta.
- Putri, Dwi Andika. (2014). Analisis pengendalian intern piutang pada PT. Serumpun Indah Lestari. *Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara: Medan.
- Putri, Dwi Andika. (2014). Analisis pengendalian intern piutang pada PT. Serumpun Indah Lestari. *Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara: Medan.
- Rivai, Veithzal dan Permata Andria. (2007) *Bank and Financial Institution Management Conventional & Syariah System*. PT. Raja Grafindo: Jakarta
- Saragih, J., Pratama, I., Wardati, J., Silalahi, E. F., & Tarigan, A. (2020). Can Organizational Justice Dimensions Mediate Between Leader Mindfulness and Leader-Member Exchange Quality: An Empirical Study in Indonesia Pharmaceutical Firms. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(2), 545-554.
- Saragih, J., Tarigan, A., Pratama, I., Wardati, J., Silalahi, E. F. (2020). The Impact of Total Quality Management, Supply Chain Management Practices and Operations Capability on Firm Performance. *Polish Journal of Management Studies*, 21 (2), 384-397.
- Sibuea, M. B.; Sibuea, S. R.; Pratami, A.; Pratama, I.; Nasution, R. 2020. Is business friendliness enhancing energy consumption in the ASEAN region?, *Journal of Security and Sustainability Issues* 9(M): 409-419.
- Silitonga, K. A. A., Ahmad, . F., Simanjuntak, . C. W. & Atrizka, . D. (2020) Exploring the nexus between the HR practices and work engagement: The mediating role of Job Demand. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11 (7), 342-351. doi:10.31838/srp.2020.7.53.
- Siregar, M. Y., & Mardiana, M. (2022). Effect of Quick Ratio, Total Asset Turnover, and Receivable Turnover on Return on Assets in Food and Beverages Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 5(1).
- Siregar, R. (2016). *Akuntansi Perpajakan*.
- Soemarso S.R. (2004). *Akuntansi Suatu Pengantar*, Edisi Lima. Salemba Empat: Jakarta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Method)*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : CV. Alfabeta: Bandung.
- Sujianto., Yuliani, F., Syofian., Saputra, T., Pratama, I. (2020). The Impact of The Organizational Innovativeness On The Performance Of Indonesian Smes. *Polish Journal of Management Studies* 2020; 22 (1): 513-530.
- Susanto, Azhar. (2002). *Sistem Informasi Manajemen Edisi Kedua*. Lingga Jaya: Bandung.
- Susilawati, E., Khaira, I., & Pratama, I. (2021). Antecedents to Student Loyalty in Indonesian Higher Education Institutions: The Mediating Role of Technology Innovation. *Educational Sciences: Theory & Practice*, 21(3), 40-56.
- Tarigan, E. D. S. (2018). Pengaruh Struktur Aktiva dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry (Industri Barang Konsumsi) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016.
- Tarnando, Baktiar. (2018). Analisis pengendalian intern piutang pada Perum Perumnas Regional 1 Medan. *Ekonomi dan Bisnis Akuntansi*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara: Medan.

Rama Dani & Retnawati Siregar, Pengaruh Sistem Akuntansi Penjualan Kredit dan Penagihan Piutang Terhadap Pengendalian Intern Piutang Tak Tertagih Pada Perum Perumnas Regional 1 Medan

- Umar, Husein.(2011).Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis Edisi Kedua.Raja grafindo persada:Jakarta.
- Utami, C. W., Indrianto, A. T. L., Pratama, I. (2019). Agricultural Technology Adoption in Indonesia: The Role of the Agriculture Extension Service, the Rural Financing and the Institutional Context of the Lender. *International Journal of Innovation, Creativity and Change* Vol, 7(7), 258-276.
- Wardhani, I. I. Pratami, A., & Pratama, I., (2021). E-Procurement sebagai Upaya Pencegahan Fraud terhadap Pengadaan Barang dan Jasa di Unit Layanan Pengadaan Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*. 7 (2): 126-139.
- Yusuf, Haryono.(2005).Dasar-dasar Akuntansi. Akademi Akutansi YKPN:Yogyakarta.